

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Gambaran umum pada penelitian ini berisi tentang informasi dari objek penelitian. tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai obek penelitian penulis yaitu segala sesuatu yang berhubungan mengenai nelayan di Kecamatan Cilacap Selatan. Gambaran umum mengenai objek penelitian di tuliskan dalam bab ini, yaitu sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Kecamatan Cilacap Selatan

Cilacap Selatan merupakan salah satu kecamatan di kabupaten cilacap, provinsi jawa tengah. Kecaatan Cilacap Selatan berada di pusat kota Cilacap dengan luas wilayah 0,4% dari luas wilayah Kabupaten Cilacap yaitu 910,605 Ha atau 9,11 km² dimana 13,37% (125 Ha) wilayahnya merupakan area persawahan dan 86,63% untuk area pemukiman, pekarangan, dan lainnya. Secara topografi Kecamatan Cilacap Selatan berupa hamparan yang terletak di ujung selatan Kabupaten Cilacap pada ketinggian 4 m di atas permukaan laut. Kecamatan Cilacap Selatan bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Cilacap Tengah, Bagian Timur berbatasan dengan samudra hindia, bagian selatan berbatasan dengan samudra hindia dan bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Cilacap Utara, Kecamatan Cilacap Tengah.

Kecamatan Cilacap Selatan yang berada pada bagian wilayah yang cukup strategis dengan sebagian besar masyarakatnya bermatapencaharian sebagai nelayan. Sedangkan nelayan itu sendiri dapat di kategorikan menjadi dua jenis

yakni nelayan tradisional dan nelayan modern, nelayan tradisional hanya menangkap ikan di bagian pesisir pantai saja sedangkan nelayan modern yang menggunakan peralatan yang mendukung sehingga dapat mencari ikan hingga tengah laut. Dua kategori tersebut jelas berbeda, tentu saja mengenai modal nelayan modern jelas memiliki modal yang lebih besar dibandingkan nelayan tradisional karena tidak seperti nelayan tradisional yang menggunakan dayung untuk pergi melaut, nelayan modern memerlukan bahan bakar berupa solar untuk pergi melaut. Meskipun dalam biaya modal memiliki perbedaan pada kedua kategori tersebut memiliki pembagian hasil tangkapan yang sama. Di kecamatan cilacap selatan pembagian hasil tangkapan dibagikan sesuai kedudukan masing-masing nelayan.

Pembagian hasil dapat diketahui dengan cara untuk pemilik kapal menerima pembagian hasil sebanyak 50%, misalkan hasil sekali melaut nelayan memperoleh hasil yang sudah di uangkan sebesar Rp. 1.000.000,- setelah dikurangi modal untuk bahan bakar, oli, konsumsi, umpan dll serta biaya perbaikan jika ada kerusakan maka pemilik kapal memperoleh sebesar Rp. 500.000,- sedangkan sisanya untuk ABK (Anak Buah Kapal) tergantung seberapa banyak jumlah ABK yang ada, misalkan jumlah abk 4 berarti Rp. 500.000,- di bagi 4 dapat diperoleh Rp. 125.000,-/ABK. Untuk biaya bahan bakar nelayan modern biasanya dikenakan ongkos Rp.100.000,- bisa lebih tinggi dan lebih rendah tergantung jarak yang akan di tempuh untuk pergi melaut, sedangkan untuk ABK mayoritas berjumlah tiga orang.

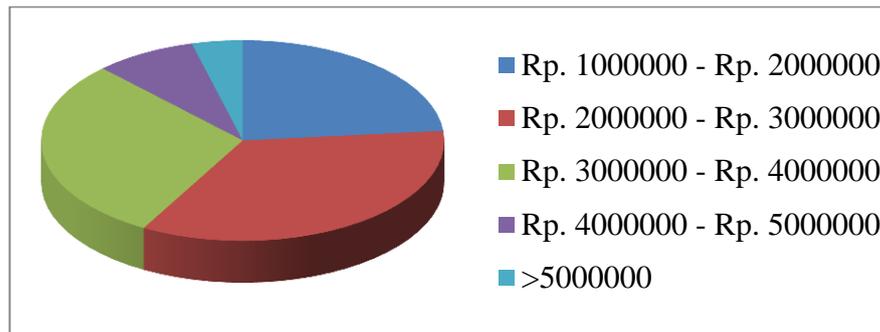
Di Kecamatan Cilacap Selatan, bagi nelayan, dengan cuaca yang tak menentu seperti gelombang ombak dan angin yang baik untuk mulai melaut. Waktu yang tepat bagi nelayan untuk melaut yakni mulai pukul 03:00 WIB dini hari hingga pukul 10:00 WIB s/d 11:00 WIB tergantung banyaknya modal untuk persediaan selama melaut serta jarak yang di tempuh nelayan dengan lokasi penangkapan. Waktu ini mereka pilih sebagai waktu yang tepat untuk melaut dikarenakan angin yang meniup sangat membantu para nelayan dalam melaut. Nelayan Kecamatan Cilacap Selatan pada tahun ini pergi melaut selama 7 bulan karena dalam musim-musim tertentu saja nelayan dapat melaut. Selebihnya selama nelayan tidak melaut mereka menggunakan waktunya untuk melakukan pekerjaan sampingan seperti berdagang, service mesin kapal, menawarkan jasa sewa kapal yang digunakan untuk berwisata dan lain sebagainya untuk dapat mencukupi kehidupan mereka

B. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini merupakan nelayan di pantai selatan Kecamatan Cilacap Selatan di Kabupaten Cilacap. banyak responden yang di ambil dalam penelitian ini dengan sampel sebanyak 98 responden. berikut merupakan karakteristik responden yang di teliti dan dibedakan dengan beberapa variabel sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan modal

Berdasarkan penelitian modal yang dikeluarkan oleh nelayan dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



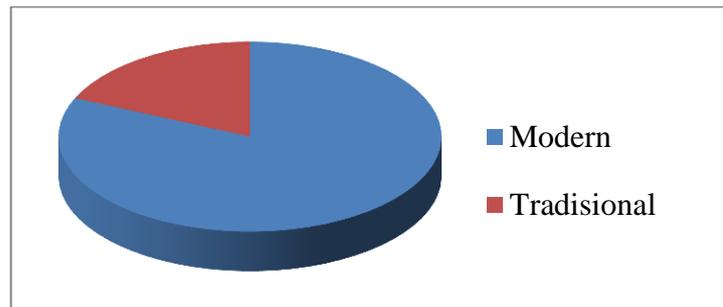
Sumber: diolah oleh penulis 2018

Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Perbulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner terhadap 98 responden, dapat diketahui nelayan dengan modal antara Rp.1000.000,- s/d Rp.2000.000,- sebanyak 23 responden atau 23%, modal antara Rp.2000.000,- s/d Rp.3000.000,- sebanyak 34 responden atau 35%, modal antara Rp.3000.000,- s/d Rp.4000.000,- sebanyak 29 responden atau 30%, modal Rp.4000.000,- s/d Rp.5000.000,- sebanyak 8 responden atau 8% dan modal >Rp.5000.000,- sebanyak 4 responden atau 4 % menunjukkan bahwa nelayan Kecamatan Cilacap Selatan mayoritas memiliki kesanggupan untuk mengeluarkan modal sebesar Rp.2000.000,- s/d Rp.3000.000,- perbulan.

2. Karakteristik responden berdasarkan teknologi

Nelayan dapat dikategorikan menjadi dua yaitu nelayan tradisional dan nelayan modern dapat dilihat seperti pada gambar 4.2 berikut:



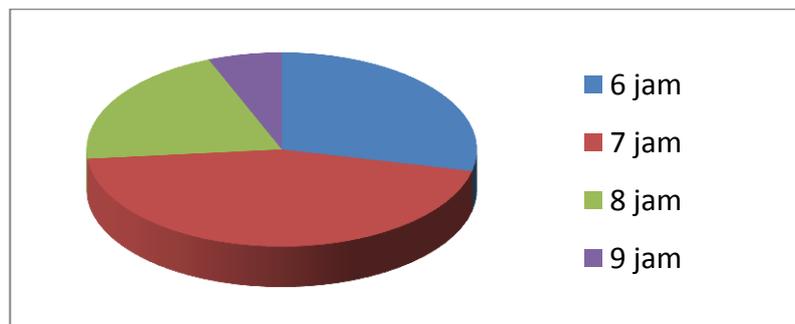
Sumber: diolah oleh penulis 2018

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Teknologi

Berdasarkan gambar 4.2, dapat kita ketahui bahwa jumlah responden yang masih menggunakan teknologi tradisional sebanyak 18 responden atau 18% responden dan teknologi modern sebanyak 82 responden atau 82% responden. menunjukkan bahwa dari 98 responden didominasi oleh nelayan modern.

3. Karakteristik responden berdasarkan rentang waktu melaut

Rentang waktu melaut responden berbeda-beda sesuai kemampuan yang dimiliki responden seperti daya angkut, konsumsi dll yang dapat mempengaruhi rentang waktu melaut, selanjutnya dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut:



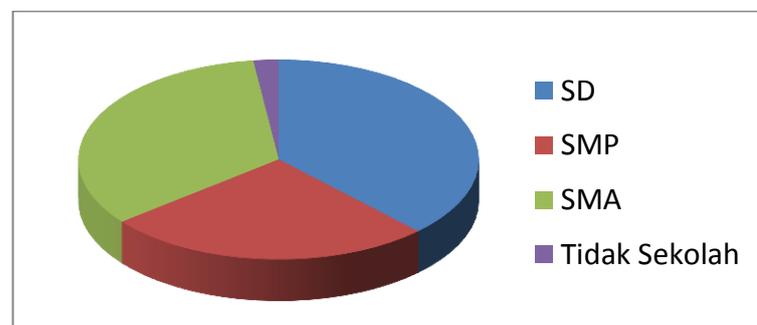
Sumber: diolah oleh penulis 2018

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang waktu melaut

Pada gambar 4.3 tersebut menunjukkan bahwa rentang waktu melaut responden dari berangkat hingga pulang adalah 6 jam sebanyak 28 responden atau 29%, 7 jam sebanyak 44 responden atau 45%, 8 jam sebanyak 20 responden atau 20%, dan 9 jam sebanyak 6 responden atau 6% menunjukkan bahwa dari 98 responden mayoritas memiliki rentang waktu melaut selama 7 jam.

4. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan yang di ampuh oleh masyarakat di Kecamatan Cilacap Selatan dengan jumlah 98 responden dapat dibagi menjadi 4 jenjang pendidikan, selanjutnya dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut:



sumber: gambar diolah oleh penulis 2018.

Gambar 4.4

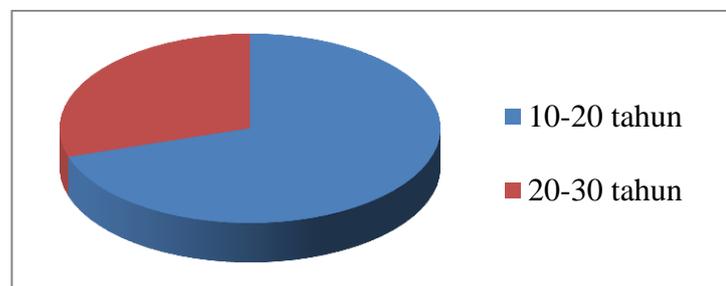
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwasanya jenjang pendidikan yang di ampuh oleh responden pada jenjang pendidikan tingkat SD sebanyak 37 responden atau 38%, jenjang pendidikan tingkat SMP sebanyak 26 responden atau 27%, jenjang pendidikan tingkat SMA sebanyak 33 responden atau 34%, dan yang tidak sekolah sebanyak 2 responden atau 2%. dari penjelasan pada gambar diatas diketahui bahwa

sebagian besar responden mengampuh pendidikan pada jenjang SMA yakni sebanyak 33% dan sisanya sebanyak 63% masih memiliki pendidikan di bawah SMA yang menunjukkan tingkat pendidikan masih rendah.

5. Karakteristik responden berdasarkan pengalaman

Pengalaman nelayan di Kecamatan Cilacap Selatan rata-rata sudah lebih dari 10 tahun keatas yang menunjukkan bahwa para nelayan Kecamatan Cilacap Selatan bukanlah nelayan baru atau nelayan pendatang.



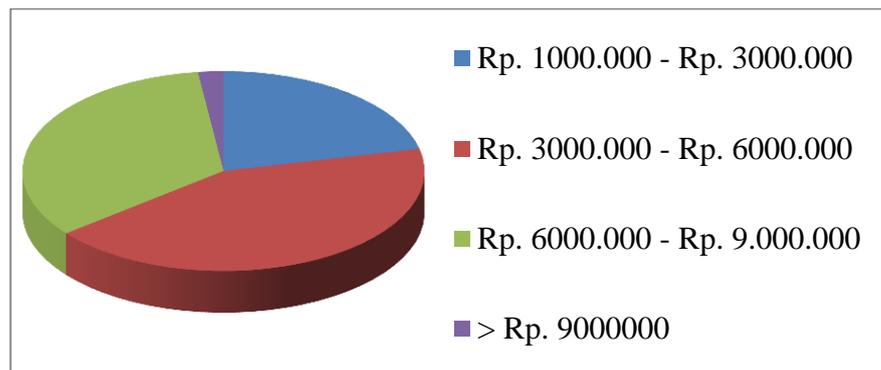
Sumber: Diolah oleh penulis 2018.

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman

Berdasarkan gambar 4.5 dapat di ketahui bahwa pengalaman responden di Kecamatan Cilacap Selatan terbanyak berkisar 10-20 tahun dengan jumlah 61 responden atau 70% dan pada kisaran 20-30 tahun sebanyak 26 atau 30 %.

6. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Hasil pendapatan setiap responden berbeda-beda, sesuai dengan banyaknya modal yang di keluarkan, maka semakin besar modal maka semakin besar pula pendapatan yang di dapatkan oleh responden. Berikut merupakan pendapatan responden pada penelitian ini:



Sumber: Diolah oleh penulis 2018.

Gambar 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Berdasarkan gambar 4.6 dapat diketahui bahwa pendapatan responden di Kecamatan Cilacap Selatan rata-rata memiliki pendapatan sebesar Rp.3.000.000,- s/d Rp.4.000.000,. Pendapatan dengan kisaran Rp.1.000.000,- s/d Rp.3.000.000,- sebanyak 21 responden atau 21%, pendapatan dengan kisaran Rp.3.000.000,- s/d Rp.6.000.000,- sebanyak 42 responden atau 43%, pendapatan dengan kisaran Rp.6.000.000,-s/d Rp.9.000.000,- sebanyak 33 responden atau 34% dan dengan pendapatan lebih dari Rp. 9.000.000.- sebanyak 2 responden 2%.